

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang memanfaatkan metode ilmiah dengan tujuan untuk memahami peristiwa yang dialami oleh subjek penelitian seperti halnya aktivitas, sudut pandang, perbuatan secara keseluruhan secara deskripsi berupa kata dan bahasa pada kondisi tertentu.²⁶

Pada metode kualitatif peneliti menggunakan pendekatan deskriptif yakni data yang diperoleh bukan berupa angka, melainkan berupa kata dan gambar. Dengan menggunakan pendekatan ini peneliti akan memperoleh penelitian secara mendalam dari lokasi penelitian. Sehingga penelitian ini lebih fokus pada analisis yang berdasarkan landasan teori. Dengan demikian informasi terkait fokus penelitian yang didapatkan sesuai dengan kondisi lapangan.

Dengan menggunakan metode penelitian ini, peneliti akan memperoleh informasi secara rinci dan komprehensif dari hasil penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengimplementasian dan hasil terkait sistem aplikasi SRIKANDI pada manajemen kearsipan untuk peningkatan kinerja pegawai bidang pendidikan madrasah Kementerian Agama Kabupaten Blitar.

B. Kehadiran Peneliti

Sarana utama pelaksanaan penelitian dalam mengumpulkan data merupakan kehadiran peneliti. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai bukti hasil penelitian dan data penelitian.

²⁶ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 33rd edn (PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 6.

Sehingga peneliti dapat mengetahui secara langsung terkait sistem aplikasi SRIKANDI pada manajemen kearsipan di lokasi penelitian. Selain itu pelaksanaan penelitian dilaksanakan dengan efektif, objektif, dan beretika sehingga data yang berkualitas serta relevan antara peneliti dengan kondisi riil di lokasi penelitian dapat dicapai. Tujuan dari kehadiran peneliti di lokasi penelitian ialah memahami terkait sistem aplikasi SRIKANDI pada manajemen kearsipan untuk peningkatan kinerja pegawai bidang Pendidikan Madrasah Kementerian Agama Kabupaten Blitar.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Bidang Pendidikan Madrasah Kementerian Agama Kabupaten Blitar yang berada ditengah perkotaan di jalan Ahmad Yani No. 103, Sananwetan, Kecamatan Sananwetan, Kota Blitar, Jawa Timur 66137. Peneliti memilih lokasi tersebut karena pada Bidang Pendidikan Madrasah Kementerian Agama Kabupaten Blitar memiliki wewenang dan tugas dalam melayani Madrasah se Kabupaten Blitar dengan menggunakan Aplikasi SRIKANDI sebagai media sarana administrasi dan arsip pegawai. Dengan ini peneliti memiliki ketertarikan objek penelitian pada Sistem Aplikasi SRIKANDI pada Manajemen Kearsipan untuk Peningkatan Kinerja Pegawai Bidang Pendidikan Madrasah Kementerian Agama Kabupaten Blitar.

D. Data dan Sumber Data

Informasi yang memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian disebut sebagai data. Sedangkan pokok informasi dari data yang diperoleh disebut sumber data. Selain itu jenis data ada dua, yaitu primer dan sekunder.²⁷

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Rineka Cipta, 2010).

Data primer merupakan data yang perolehannya dilakukan secara langsung dari sumber pertama. Data primer penelitian ini berasal dari wawancara kepada narasumber yang dilakukan secara langsung. Data primer yang diperoleh di Kementerian Agama Kabupaten Blitar berasal dari hasil wawancara kepada Konsumen utama aplikasi SRIKANDI, Pegawai PTSP dan Pegawai yang ada di Bidang Pendidikan Madrasah.

Sedangkan data sekunder ialah data penunjang data primer. Perolehan datanya tidak secara langsung, melainkan melalui orang lain maupun dokumen.²⁸ Sehingga data sekunder yang diperoleh penelitian ini berupa bukti dokumen hasil penelitian di Lembaga tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah suatu cara peneliti dalam melaksanakan pengumpulan data. Sehingga data yang diperoleh peneliti sesuai dengan fakta lapangan. Berikut teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Wawancara

Wawancara merupakan interaksi berupa tanya jawab antara peneliti dengan narasumber. Percakapan berlangsung dengan maksud memverifikasi serta menjadikan perolehan informasi yang luas dari orang lain, baik manusia maupun non-manusia (triangulasi).²⁹

Dalam pelaksanaan wawancara di penelitian ini, narasumbernya adalah Pegawai Tim PTSP untuk mengetahui aplikasi SRIKANDI pada manajemen kearsipan, Pegawai Bidang Pendidikan Madrasah sekaligus Konsumen Utama

²⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif, R&D, h. 187.

²⁹ Moleong, h. 186.

untuk mengetahui bagaimana penggunaan aplikasi SRIKANDI pada manajemen kearsipan dan mengetahui peningkatan kinerja pegawai dengan adanya aplikasi SRIKANDI.

2. Observasi

Observasi merupakan data yang diperoleh peneliti dengan mengamati lapangan penelitian sehingga data yang di dapat bersifat fakta.³⁰ Dalam hal ini peneliti melakukannya secara langsung yang berkaitan dengan implementasi aplikasi SRIKANDI pada manajemen kearsipan untuk mengetahui cara penggunaan serta hasil terkait efektifitas dan efisien kerja pegawai dari penggunaan aplikasi SRIKANDI pada manajemen kearsipan bidang Pendidikan Madrasah Kementerian Agama Kabupaten Blitar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah data berbentuk catatan, transkrip, buku, surat, majalah, notulen, rapat, dan agenda.³¹ Dengan adanya dokumentasi dapat membantu peneliti untuk mengetahui secara keseluruhan dari suatu objek penelitian. Pada Teknik pengmpilan ini, peneliti membutuhkan dokumen untuk mendukung bukti data observasi dan wawancara yakni berupa tampilan aplikasi SRIKANDI pada setiap fungsinya mulai dari masuk ke aplikasi hingga pada semua menu pada aplikasi SRIKANDI.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian sendiri merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (variabel penelitian).

Instrumen yang digunakan sebagai pengumpulan data ini adalah angket, observasi,

³⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Alfabeta, 2010), h. 310.

³¹ Arikunto, S. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta. h. 274.

dan wawancara. Peneliti menggunakan survei sebagai alat pengumpulan data, dengan menerapkan beberapa teknik seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.³²

a. Instrumen Wawancara

Instrumen wawancara digunakan sebagai alat untuk menghimpun data terkait dengan penelitian, melibatkan proses penanyaan antara peneliti dan narasumber atau informan terkait.

b. Instrumen Observasi

Instrumen observasi adalah perangkat untuk menghimpun informasi dengan cara mengamati yang dilakukan oleh peneliti bersama partisipan di lapangan, dengan tujuan memperoleh data yang terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan.

c. Instrumen Dokumentasi

Instrumen dokumentasi merupakan alat pengumpulan data yang digunakan untuk mendokumentasikan informasi terkait penelitian, terutama terkait penerapan sistem aplikasi srikandi.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan suatu proses yang ditempuh sebagai upaya peneliti untuk melakukan pembuktian pada data yang diperoleh bahwa data tersebut valid serta bersesuaian dengan fakta lapangan.³³ Peneliti menguji sahnyanya data melalui teknik triangulasi. Triangulasi dapat diartikan sebagai teknik penggabungan metode-metode yang digunakan dalam pengkajian fenomena sosial

³² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 221.

³³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Alfabeta, 2005), h. 122.

yang saling berhubungan dari perspektif yang berlainan. Tipe penelitian ini ada empat, yaitu triangulasi sumber data, triangulasi investigator (antar peneliti), triangulasi metode, triangulasi teori.

Dari keempat tipe teknik triangulasi tersebut, peneliti memilih triangulasi sumber data yaitu dengan melakukan pengujian kebenaran data melalui pemeriksaan data yang diperoleh melalui beberapa sumber data, misalnya peneliti menguji keakuratan data dengan melakukan pengecekan data yang didapat melalui beberapa sumber, kemudian melakukan verifikasi data ke setiap narasumber atas data yang telah didapat. Selain itu, peneliti juga menggunakan triangulasi metode (teknik) yakni peneliti melakukan pengecekan data dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya peneliti melakukan pengecekan data yang diperoleh dari wawancara akan melakukan cek ulang dengan melakukan observasi.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya penguraian data yang telah diperoleh peneliti secara berlanjut, berulang, dan terus-menerus dengan menyusun dalam teks yang diperluas. Dengan hal ini akan dapat menghasilkan suatu hipotesis dari sudut pandang peneliti. Berikut tahapan analisis data yang digunakan peneliti:³⁴

1. Koleksi Data

Koleksi data merupakan himpunan data yang telah diperoleh berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait sistem aplikasi SRIKANDI sebagai sarana manajemen kearsipan Bidang Pendidikan Madrasah dengan strategi yang sesuai etika penelitian untuk memahami data dan menemukan titik fokus pada proses pengumpulan data berikutnya.

³⁴ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, 3rd edn (SAGE Publication, 2014), h. 8–10.

2. Kondensi Data

Kondensasi data adalah tahap memfokuskan, mengkategorikan, menyederhanakan, dan menyusun data hingga memperoleh kesimpulan. Pada tahap ini peneliti merangkum serta memiliki hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada pokok-pokok bahasan kemudian disesuaikan dengan tema dan polanya. Dengan demikian akan menghasilkan data yang jelas sehingga memberikan kemudahan kepada peneliti untuk mengumpulkan data berikutnya.

3. Penyajian Data

Tahapan selanjutnya setelah kondensasi data ialah menyajikan data. Penyajian data merupakan tahap penyusunan informasi-informasi yang memiliki peluang adanya pengambilan kesimpulan serta tindakan. Sajian data ini berbentuk uraian singkat bersifat naratif. Dengan demikian dapat mempermudah peneliti untuk memahami obyek penelitian serta perencanaan kerja berikutnya berdasarkan hal-hal yang telah dimengerti.

4. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Penarikan kesimpulan merupakan tahap pengambilan pokok-pokok dari penyajian data yang telah terorganisir berbentuk penjelasan singkat dan padat. Kemudian, dilakukan verifikasi terhadap setiap kesimpulan seiring penelitian ini berjalan.

I. Tahap-tahap Penelitian

1. Pra-Penelitian, peneliti melakukan penyusunan rancangan penelitian, penentuan lapangan penelitian, pengajuan izin penelitian, survey lapangan, dan penentuan informan.
2. Pelaksanaan Penelitian, peneliti melaksanakan wawancara dengan informan informan yang telah dipilih. Selain itu, perolehan data melalui pelaksanaan observasi serta dokumentasi terhadap objek penelitian.
3. Pengolahan Data, data-data yang berasal dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi diolah oleh peneliti dengan kondensasi data, penyajian data, hingga penarikan kesimpulan (verifikasi) sebagai teknik analisisnya. Analisis ini dilakukan dengan berlanjut, berulang, dan terus-menerus.
4. Penyajian Hasil Penelitian, peneliti menyajikan hasil analisis yang merupakan jawaban dari fokus-fokus penelitian dalam penelitian ini secara naratif.